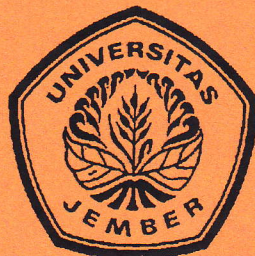


339

LAPORAN HASIL PENELITIAN
HIBAH BERSAING XIII/2 PERGURUAN TINGGI
TAHUN ANGGARAN 2005/2006



**Model Acuan Pengembangan Daftar tanya-an
Penelitian Dialektologi**
(dalam Rangka Pelaksanaan Penelitian Dialektologi secara Bertahap,
Berkesinambungan, dan Tuntas)

Oleh:
Drs. Agus Sariono, M.Hum.

Dibiayai oleh Proyek Peningkatan Penelitian Pendidikan Tinggi, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional, sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Hibah Bersaing XIII Nomor: 022/SP3/PP/DP2M/II/2006 tanggal 1 Februari 2006

2007
P. 2006
sangi XIII
9

**FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2006**

LAPORAN HASIL PENELITIAN
HIBAH BERSAING XIII/2 PERGURUAN TINGGI
TAHUN ANGGARAN 2005/2006



**Model Acuan Pengembangan Daftar tanyaan
Penelitian Dialektologi**
(dalam Rangka Pelaksanaan Penelitian Dialektologi secara Bertahap,
Berkesinambungan, dan Tuntas)

Oleh:
Drs. Agus Sariono, M.Hum.

Dibiayai oleh Proyek Peningkatan Penelitian Pendidikan Tinggi, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional, sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Hibah Bersaing XIII Nomor: 022/SP3/PP/DP2M/II/2006 tanggal 1 Februari 2006

ASAL	: HADIAH / PEMBELIAN	KLAS
TERIMA	: TGL	339
NO INDUK	:	M

FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2006

**IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN HASIL PENELITIAN HIBAH BERSAING XIII/2
TAHUN ANGGARAN 2005/2006**

A. Judul Penelitian : Model Acuan Pengembangan Daftar tanya Penelitian Dialektologi (dalam Rangka Pelaksanaan Penelitian Dialektologi secara Bertahap, Berkesinambungan, dan Tuntas)

B. Ketua Peneliti
a. Nama lengkap : Drs. Agus Sariono, M.Hum.
b. Pangkat/Gol./NIP : Penata/III-d/131 577 297
c. Jabatan : Lektor Kepala
d. Fakultas/Jurusan : Sastra/Sastra Indonesia
e. Universitas : Universitas Jember
f. Bidang Ilmu : Sastra Indonesia/Linguistik



C. Anggota Peneliti :

	Nama	Keahlian	Instansi
1.	Drs. Budi Suyanto, M.Hum.	Pragmatik	Universitas Jember
2.	Dr. Bambang Wibisono, M.Pd.	Sosiolinguistik	Universitas Jember

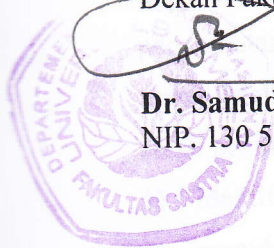
D. Pendanaan dan Jangka Waktu Penelitian:

- a. Jangka Waktu : 2 tahun
b. Total Biaya : Rp 70.000.000,00 (Tujuh puluh juta rupiah)
c. Biaya Tahun 2004/2005: Rp 35.000.000,00 (Tiga puluh lima juta rupiah)

Jember, 27 November 2006
Ketua Proyek Penelitian,

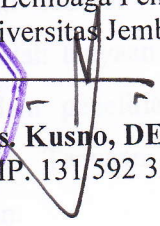
Mengetahui
Dekan Fakultas Sastra Unej,


Dr. Samudji, M.A.
NIP. 130 531 973




Drs. Agus Sariono, M.Hum.
NIP. 131 577 297

Mengetahui
Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Jember,


Prof. Drs. Kusno, DEA, Ph.D.
NIP. 131 592 357





RINGKASAN

MODEL ACUAN PENGEMBANGAN DAFTAR TANYAAN PENELITIAN DIALEKTOLOGI (dalam Rangka Pelaksanaan Penelitian Dialektologi secara Bertahap, Berkesinambungan, dan Tuntas)

Penelitian dialektologi di Indonesia pada umumnya tidak pernah bertambah karena masing-masing penelitian itu menggunakan daftar tanya yang berbeda-beda. Daftar tanya yang berbeda-beda itu mengakibatkan masing-masing penelitian itu tidak dapat dihubungkan satu sama lain. Akibatnya, status dialek masing-masing daerah penelitian belum dapat ditentukan. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun daftar tanya yang memenuhi kriteria kecukupan sehingga dapat digunakan untuk melaksanakan penelitian secara bertahap, berkesinambungan, dan tuntas. Tuntas dalam arti aspek pembeda dialek (leksikon) dan daerah penelitian. Bahan dasar daftar tanya itu adalah entri kamus. Kamus yang dipilih adalah Kamus Pepak Basa Jawa yang memuat lebih dari 40.000 entri. Entri kamus itu diseleksi dalam dua tahap seleksi. Seleksi tahap pertama (dilaksanakan pada tahun pertama dari dua tahun penelitian) dilakukan untuk mendapatkan makna asli dan makna asal. Makna asli ditentukan melalui pendekatan bentuk dan makna. Seleksi tahap kedua (dilaksanakan dalam penelitian ini) dilakukan untuk mendapatkan daftar tanya yang setiap butir tanyaannya terbukti telah menghasilkan perbedaan leksikal minimal pada dua titik pengamatan. Pendekatan penelitian ini bersifat sinkronik dengan metode analisis utama adalah metode dialektometri.

Hasil penelitiannya dikemukakan sebagai berikut.

- 1) Identifikasi perbedaan leksikal atas seluruh data yang terkumpul menghasilkan data perbedaan sebesar 1080 butir. Angka ini sekaligus menunjukkan bahwa dari jumlah tanya sebesar 6.700 butir dalam daftar tanya yang dihasilkan dalam penelitian tahun pertama telah diseleksi menjadi sebesar 1080 butir. Tanya yang lain sebesar 5.620 butir dikeluarkan dari daftar tanya.

2) Identifikasi status dialek menunjukkan hasil yang belum pernah terjadi dalam sejarah penelitian dialektologi di Indonesia, yakni ada isolek (BJBw) yang berstatus sebagai bahasa yang berbeda. Angka yang ditunjukkan cukup signifikan, yakni sebesar 87,92% - 89,43%. Secara Keseluruhan hasil identifikasi dialektal itu adalah sebagai berikut.

- a) Isolek Blitar dengan isolek Yogyakarta berstatus sebagai beda subdialek dengan jarak dialek sebesar 32,20%.
- b) Isolek Blitar dan isolek Yogyakarta berstatus sebagai beda dialek terhadap isolek Gresik, dengan jarak dialek sebesar 60,08% dan 70,48%.
- c) Isolek Blitar, Yogyakarta, dan Gresik berstatus sebagai bahasa yang berbeda terhadap isolek Banyuwangi dengan jarak dialek sebesar 84,07%, 88,61%, dan 85,49%.

Kata kunci: entri, makna asli, makna asal, daftar tanya

